

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel Kajian Penelitian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1.	“Analisis keaktifan belajar siswa selama pembelajaran Daring pada masa Covid 19 di sekolah dasar” oleh syifa tiara naziah, lutfhi hamdani maulana. Astri sulisnawati tahun 2020	Hasil penelitian sebelumnya menguraikan analisis aktivitas belajar siswa yang mengikuti proses pembelajaran online di sekolah dasar, namun penelitian yang dilakukan menyorot pada tingkat siswa.	Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya melakukan analisis terkait dengan kegiatan proses pembelajaran online
2.	“Analisis proses pembelajaran jaringan (DARING) masa pandemi Covid 19 pada guru sekolah dasar” oleh hilna putria, luthfi hamdani maula	Hasil penelitian sebelumnya harus menjelaskan gambaran umum analisis aktivitas guru/pendidik. Meskipun penelitian yang dilakukan ditujukan pada tingkat mahasiswa.	Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya melakukan analisis dalam kaitannya dengan aktivitas proses pembelajaran online dan orang dewasa.
3.	“Permasalahan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Fkip Universitas Wisnuwardhana Malang “ Oleh Zaenullah, Eko Yuniarto , Khoirul Efendiy	Permasalahan pada penelitian ini menganalisis pada proses daring dan menggunakan teknologi. Tidak semua siswa memiliki gadget (HP) yang mendukung pembelajaran online. Pembelajaran online yang membutuhkan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi bukan tanpa masalah yang menghambat proses pembelajaran.	Kesamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah keduanya melakukan analisis terkait dengan aktivitas proses pembelajaran online siswa

-
- 4, “Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri – Cikarang Barat – Bekasi)” Oleh Afip Miftahul Basar
- permasalahan pada penelitian yang terjadi dalam PJJ, baik dari sisi regulasi, peningkatan kesiapan pendidik, serta perluasan jaringan dan akses sumber belajar, agar dapat berjalan secara efektif dan efisien dan kesiapan para siswa yang harus beradaptasi pada aplikasi
- Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melakukan analisis terkait kegiatan proses pembelajaran pada Daring
-

B. Perkuliahan Daring

1. Pengertian Perkuliahan Daring

Metode lain yang dapat digunakan selama perkuliahan selama Pandemi COVID-19 memungkinkan interaksi antara guru dan siswa di tempat dan waktu yang berbeda melalui penggunaan metode online atau e-learning, telekomunikasi dan teknologi informasi (Daryanto & Syaful Karim, 2017). Pendekatan online merupakan inovasi baru di dunia pendidikan yang ditujukan untuk memenuhi tantangan memiliki sumber belajar yang berbeda yang tersedia selama pandemi saat ini. Sebagai langkah transisi dari model pembelajaran tradisional ke kampus digital. Menurut Huasheng Tiancheng, kampus digital mengubah sumber daya kampus yang ada menjadi format digital berbasis Internet menggunakan alat dan alat yang kompleks, sehingga kehidupan kampus yang sebenarnya tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Achmad Noor F & Djoko Adi W, 2020).

Pembelajaran online menjadi pilihan yang tepat untuk mengurangi kontak fisik antara guru dan siswa. Menurut Jayakumara. E-learning adalah pembelajaran yang menggunakan internet untuk menyediakan konten pembelajaran, interaksi, atau instruksi. Perbedaan antara pembelajaran tradisional dan e-learning adalah bahwa dalam pembelajaran tradisional guru/pelatih dipandang sebagai sumber belajar atau orang yang tahu

segalanya, sedangkan dalam e-learning, siswa adalah titik fokus untuk membuat siswa/siswa lebih aktif belajar, artinya Terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran (Isriani & Dewi, 2007). 2015). Proses e-learning ini membutuhkan penggunaan teknologi elektronik yang ada oleh dosen dan mahasiswa, memungkinkan dosen dan mahasiswa untuk berkomunikasi dengan relatif mudah tanpa batasan ruang dan waktu. Sifat materi dalam proses e-learning adalah belajar mandiri. Ini berarti bahwa bahan ajar tersedia dari sumber manapun.

2. Media yang Digunakan Saat Perkuliahan Daring

Ada banyak platform yang tersedia untuk proses pembelajaran online seperti: B. Google Classroom, Zoom Meeting, Google Meet, WhatsApp, dll. (Unik, Windi dkk., 2020). Menurut Roblyer & Doering (2014), prasyarat pembelajaran online yang efektif adalah visi, kepemimpinan yang baik, kurikulum, kebijakan internal lembaga dan infrastruktur pembelajaran jarak jauh, sumber daya manusia yang baik, dukungan teknis, dan metode pengajaran dan penilaian yang tepat. . Saling mendukung (Ridwan sanjaya.Ed, 2020).

Aplikasi Zoom Meetings menggunakan media audiovisual online (online) untuk pembelajaran melalui internet. Aplikasi zoom conferencing sangat membantu dalam proses pembelajaran dengan kemampuan berkomunikasi dengan video dan audio (Ahmad Solihin, 2020). Menggunakan konferensi video dalam pembelajaran jarak jauh memungkinkan siswa dan fakultas untuk mengembangkan hubungan pribadi tanpa berada di lokasi yang sama.

Aplikasi Google meet merupakan aplikasi yang dikembangkan sang perusahaan google yang umumnya dipakai buat melakukan kedap secara online & menentukan fitur yang mampu dipakai buat melakukan panggilan secara class atau grup yg bisa mencapai 250 orang (NME Junaiartini, IW Rasna, 2020). Dalam pelaksanaan ini kita bisa berinteraksi eksklusif lewat video, audio, & chatting.

Aplikasi Google Classroom adalah pelaksanaan yg dikembangkan sang perusahaan google & termasuk pada pelaksanaan Sebuah sistem manajemen pembelajaran yang memfasilitasi hubungan guru-murid. Digunakan untuk diskusi, pemberian tugas dan pengumpulan tugas, presentasi, partisipasi, kuis, dan sharing materi (Wiladatus Salamah, 2020).

Aplikasi Whatsapp merupakan aplikasi komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan langsung ke grup dalam satu kelas menggunakan fitur chat, mengirim berbagai jenis file, dan memungkinkan pengguna untuk menggunakan fitur video dan audio tersebut. Dalam pembelajaran online, penerapan Whatsapp banyak digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan berbagai macam informasi seperti: B. Artikel, Pembahasan, dan Informasi Ilmiah Lainnya. (Wiladatus Salamah, 2020).

3. Gambaran Umum Pembelajaran Daring di UMP

Proses aplikasi perkuliahan daring yang dilakukan sang Universitas Muhammadiyah Purwokerto memanfaatkan beberapa media, antara lain zoom meeting, onclass ump, google classroom, google meet, & whatsapp class. Proses pembelajaran daring secara generik terdiri atas 2 tahapan. Pertama tatap muka impian memakai pelaksanaan yg memiliki fitur video conference yg memudahkan hubungan antara pengajar & dosen atau/& dilanjutkan memakai class pada media umum atau pelaksanaan pesan. Kedua, termin Learning Management System (LMS) yang adalah sistem pengelolaan pembelajaran terintegrasi secara daring melalui pelaksanaan (Afrita Heksa, 2020). Berdasarkan yang peneliti alami Universitas Muhammadiyah Purwokerto biasanya memakai pelaksanaan Zoom meeting & google classroom menjadi media tatap muka impian, 2 pelaksanaan ini yang sering kali dipakai pada proses pembelajaran daring, onclass UMP dipakai buat membuat materi-materi kuliah, dosen Universitas Muhammadiyah Purwokerto pada memberitahuakn Catatan kuliah cenderung menggunakan media Zoom Meeting, dan mahasiswa sering menggunakan Zoom Meeting untuk presentasi makalah. Padahal, tidak ada

contoh penggunaan yang berbeda dari kedua media tersebut. Asalkan link terkirim di kelas WhatsApp, kamu bisa memilih salah satunya. Untuk Google Classroom digunakan untuk partisipasi dan penyerahan materi makalah yang dibuat oleh siswa. Penggunaan kelas WhatsApp digunakan untuk memfasilitasi pengiriman pesan kuliah melalui tautan kuliah, tugas, diskusi, dan koordinasi kelas.

4. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring

Tujuan pembelajaran berbasis online adalah untuk mempermudah komunikasi dan penyimpanan bahan ajar khususnya di bidang pendidikan jarak jauh/pembelajaran online. Tujuan pembelajaran online biasanya untuk membantu guru menentukan dan menempatkan bahan ajar, dan untuk membantu guru memilih kegiatan dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam metode pembelajaran online atau tatap muka.

Perubahan yang saat ini dialami oleh semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan adalah pemanfaatan penuh teknologi sebagai media utama pembelajaran online. Kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan sangat membantu tercapainya efisiensi proses aplikasi pembelajaran di dalam jaringan. Manfaat tersebut antara lain efisiensi belajar, akses mudah ke sumber belajar dan materi pembelajaran.

Menurut Meidawati dkk. Menurut Albert Efendi Pohan, keuntungan dari pembelajaran online adalah siswa dapat digunakan untuk menciptakan komunikasi dan diskusi yang sangat efisien antar guru, menggunakan siswa lain tanpa kontak. Empat kendaraan yang sempurna untuk uji coba dan tes. Lima guru dapat dengan mudah memberikan materi kepada siswa dalam bentuk foto dan video. Siswa juga dapat mengunduh materi. Keenam dapat dibuat lebih mudah bagi guru untuk dibuat. Pertanyaan tak terbatas kapan saja, di mana saja.

5. Kebijakan Pembelajaran Daring

Pemerintah telah memperkenalkan kebijakan untuk mengubah pembelajaran menggunakan metode online. Dengan kebijakan dari berbagai forum pendidikan ini, kita perlu mengubah sistem pembelajaran kita untuk meminimalkan penyebaran virus corona. Kehadiran virus corona telah berdampak pada sisi ekonomi yang semakin berkurang, namun kini dampaknya juga terasa pada sektor pendidikan global. Berbagai negara, termasuk Indonesia, menggunakan pembelajaran online. Kebijakan yang kami terapkan mengharuskan pemerintah dan forum yang relevan untuk menciptakan proses pembelajaran yang inovatif sehingga siswa dari semua disiplin ilmu dapat berhasil melaksanakan proses belajarnya.

a. Dasar Hukum Pembelajaran Daring

Pembelajaran online di Indonesia mengikuti aturan dan sistem sesuai dengan peraturan pemerintah. Untuk mengatur pembelajaran daring, pemerintah telah merumuskan dasar hukum penyelenggaraan pembelajaran daring di masa pandemi virus corona 2019:

- 1) Keppres No. 11 Tahun 2020, tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Covid-19.
- 2) Keppres No. 12 Tahun 2020, tentang Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Corona Virus (Covid-19) Sebagai Bencana Nasional.
- 3) Surat Keputusan Kepala BNPB Nomor 9.A. Tahun 2020, tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit akibat Virus Corona di Indonesia.
- 4) SE Mendikbud No. 3 Tahun 2020, tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.
- 5) Surat Mendikbud No. 46962/MPK.A/HK/2020, tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Covid-19 pada Perguruan Tinggi.
- 6) SE Mendikbud No. 4 Tahun 2020, tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona.

- 7) Surat Edaran Menteri PANRB No. 19 Tahun 2020 tentang Penyesuaian Sistem Kerja Aparatur Sipil Negara dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Instansi Pemerintah

b. Ketentuan Pembelajaran Daring

Pengaturan pembelajaran daring diatur dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembatasan Penyelenggaraan Pembelajaran Online. Berikut batasannya:

- 1) Siswa tidak menanggung persyaratan untuk memberikan semua hasil kurikuler untuk perubahan kelas.
- 2) Pembelajaran dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.
- 3) Berfokus pada pelatihan kecakapan hidup, termasuk pengetahuan tentang Covid-19.
- 4) Tugas dan kegiatan disesuaikan dengan minat dan keadaan siswa, dengan memperhatikan kesenjangan akses dan kesempatan belajar di rumah.
- 5) Bukti atau hasil kegiatan belajar di rumah dilaporkan secara kualitatif oleh guru tanpa harus berupa penilaian/nilai kuantitatif.

6. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran Daring

Pendidikan online tentu memiliki pro dan kontra. Keunggulan universal pendidikan online adalah pendidikan online bebas dari batasan ruang dan waktu (Yuliana, dkk: 2020:22).

Pendidikan online memiliki kelebihan dan kekurangan. Kurangnya pembelajaran online berarti siswa cenderung memiliki kebebasan yang lebih karena tidak adanya pembelajaran tatap muka atau tatap muka, dan tidak adanya pengawasan guru yang ketat seperti pada pembelajaran tatap muka (Yuliana, dkk. .: 2020:22). Berikut adalah beberapa manfaat dari pendidikan online:

- 1) Bagi(Amesti, dkk: 2020: 45) kelebihan pendidikan daring ialah pendidikan yang bertabiat mandiri serta interaktivitas besar, sehingga sanggup tingkatkan tingkatan ingatan, membagikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan bacaan, audio, video, serta animasi yang seluruhnya digunakan buat mengantarkan data, serta pula membagikan kemudahan dalam mengantarkan modul, serta pula bisa memakai video conference dalam berbicara langsung(Yuliana, dkk: 2020: 23).
- 2) Bagi(Widhiyana, 2020: 26) kelebihan pada pendidikan daring merupakan tingkatkan interaksi antara siswa serta guru, pendidikan bisa dicoba dimana serta kapan saja, menjangkau siswa dalam cakupan yang luas, serta memudahkan penyempurnaan serta penyimpanan modul pendidikan(Yuliana, dkk: 2020).

7. Kurikulum Pembelajaran Daring

Di masa pandemi Covid-19, Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pembelajaran dalam Keadaan Darurat Wabah Covid-19. Surat Edaran Sekjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Belajar di Rumah dalam Keadaan Darurat Akibat Pandemi Covid-19.

Kemendikbud menerbitkan Keputusan Menteri Pembelajaran serta Kebudayaan Republik Indonesia No 719/ P/ 2020 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum pada Satuan Pembelajaran dalam Keadaan Spesial. Satuan pembelajaran dalam keadaan spesial bisa memakai kurikulum yang cocok dengan kebuKementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Satuan Pembelajaran Dalam keadaan spesial. Satuan Pembelajaran Keadaan Khusus dapat menggunakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan siswanya. Kurikulum Satuan Pendidikan Luar Biasa

memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk memilih kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan siswanya,” kata Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim. Tujuan pendidikan partisipan didik. Kurikulum pada satuan pembelajaran dalam keadaan spesial membagikan fleksibilitas untuk sekolah buat memilah kurikulum yang cocok dengan kebutuhan pendidikan mahasiswa”, jelas Menteri Pembelajaran serta Kebudayaan(Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim

Kurikulum darurat (kasus khusus) yang dikembangkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merupakan versi penyederhanaan dari kurikulum nasional. Kurikulum berusaha untuk mengurangi kompetensi tingkat yang lebih rendah dari setiap mata pelajaran sehingga dosen dan mahasiswa dapat fokus pada kompetensi yang penting dan diperlukan untuk tingkat pengembangan profesional berikutnya. Penerapan kurikulum dalam keadaan khusus bertujuan untuk membuat satuan-satuan studi fleksibel guna memastikan bahwa kurikulum memenuhi kebutuhan pendidikan siswa. Satuan studi dalam konteks khusus aplikasi pendidikan dapat: 1.) selalu mengacu pada kurikulum nasional; 2.) Penggunaan Kurikulum Darurat. ATAU 3.) Lakukan penyederhanaan kurikulum sendiri.

Pesan Edaran Mentrei Pembelajaran serta Kebudayaan No 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Penerapan Pendidikan(RPP). Dalam pesan edaran tersebut dipaparkan kalau RPP lumayan satu lembar saja, tetapi bukan berarti lebih dari satu lembar tidak diperbolehkan.

Bersumber pada pesan edaran tersebut, pendidikan jarak jauh ataupun belajar dari rumah ialah suatu tata cara pendidikan yang cocok dengan keadaan yang terjalin saat ini, sehingga dapat kurangi ataupun menghindari penyebaran virus Covid- 19. Pendidikan jarak jauh belum dapat ditentukan jadi pendidikan efisien sehingga timbul bermacam kekhawatiran kualitas pembelajaran hendak menyusut. Dengan model pendidikan jarak jauh hingga guru wajib mempersiapkan fitur pendidikan(RPP) pendidikan jarak jauh.

C. Partisipasi Mahasiswa Dalam Perkuliahan Daring

Jurnal Pendidikan Indonesia (Jpendi), Vol.2 No.9 September 2021, menemukan bahwa keberhasilan pengajaran di tingkat perguruan tinggi ditentukan oleh dua aspek: mahasiswa dan dosen. Seorang tutor yang mahir dalam bidang materi perkuliahan tidak serta merta menjamin bahwa apa yang dilakukan tutor akan berhasil tanpa adanya dukungan atau keseimbangan dengan peran aktif mahasiswa. Saat belajar online, pengajar dan siswa tidak berada di tempat yang sama dan berinteraksi secara tatap muka. Bentuk partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan online adalah sebagai berikut.

1. Terjalannya hubungan

Dampak kemajuan teknologi yang diterapkan pada perkuliahan online pada saat ini tanpa disadari berdampak positif bagi mahasiswa yang kurang percaya diri dalam perkuliahan offline dan lebih nyaman berinteraksi dalam perkuliahan online. wajah, hubungan yang berlangsung di dunia maya tidak jauh berbeda karena tidak dibatasi oleh tempat atau waktu. Setelah perkuliahan, mahasiswa dan dosen dapat terus berdiskusi dan bertanya melalui media komunikasi seperti WhatsApp, Telegram, Line, dll bahkan di luar jam mata kuliah. Beberapa mahasiswa merasa malu dengan perkuliahan offline dan takut mengikuti perkuliahan. Namun, pada perkuliahan online mahasiswa sangat antusias untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman dan dosennya. Siswa dapat mengungkapkan pikiran dan pendapatnya dengan percaya diri.

2. Kemampuan Berpendapat

Siswa menemukan tingkat kepercayaan diri dan keberanian yang lebih tinggi dalam kuliah online karena mereka tidak harus berbicara tatap muka di kelas atau tatap muka dengan teman dan instruktur. Di kelas online, siswa dapat menyampaikan pendapat, mengaktifkan fungsi kamera dan mikrofon untuk berbicara langsung melalui media Zoom Meeting atau Google Meet, atau menulis pendapat menggunakan fungsi chat yang dapat digunakan selama proses pembelajaran.

3. Menyimak Perkuliahan

Salah satu bentuk partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan online adalah mendengarkan dan mendengarkan kuliah yang diberikan oleh pengajar mata kuliah online. Hal ini tercermin dari observasi peneliti dalam rapat atau kuliah Zoom melalui media Google Meet. Keheningan mahasiswa selama proses perkuliahan online bukan berarti mereka abai terhadap materi perkuliahan atau penjelasan dosen. Siswa mendengarkan dengan seksama dan mencerna semua fakta yang diterima. Bahkan, siswa langsung bertanya begitu ditanya, saling melengkapi bahkan mencoba menambah jawaban ketika sekelompok penyaji yang dianggap kurang presentasi memberikan jawaban.

D. Kendala Mahasiswa saat pembelajaran online

Perkuliahan yang dipercaya membebani lantaran materi yang disampaikan tidak sepenuhnya dimengerti sang mahasiswa. Disamping itu beban dampak tugas online yang diberikan menggunakan batas ketika eksklusif, ujian/quiz online, & total biaya kuota internet yang tak jarang dihabiskan buat kuliah online padahal syarat perekonomian mahasiswa tidak mendukung saat pandemik covid-19 ini. Menurut Dalyono (2008:239) menyebutkan faktor-faktor yang mengakibatkan kesulitan pada belajar, yaitu faktor internal/ faktor menurut pada diri mahasiswa sendiri, faktor eksternal yaitu faktor yang muncul menurut luar mahasiswa & faktor wahana & prasarana.

1. Faktor Internal/ Faktor menurut Dalam Diri Mahasiswa Sendiri

a. Tingkat Pemahaman Materi

Proses belajar mengajar menggunakan tatap muka saja mahasiswa mampu tidak mengerti apalagi aktivitas yang dilakukan secara online menggunakan ketika yg sangat terbatas. Materi yang sulit dimengerti, bahkan beberapa dosen menaruh materi yg relatif poly pada online atau e-learning tanpa penerangan sebagai akibatnya mahasiswa wajib otodidak & sulit buat memahami. Kemudian hambatan lainnya

merupakan sulitnya berkomunikasi & berdiskusi menggunakan dosen dalam waktu proses belajar berlangsung sebagai akibatnya poly yang miskomunikasi, beberapa mahasiswa menduga respon dosen waktu berdiskusi sangat lambat Akses yang dipakai buat berkomunikasi waktu belajar misalnya handpone & laptop jua dipercaya sebagai hambatan lantaran nir seluruh mempunyai fasilitas penunjang buat bejalar online.

b. Kesiapan Belajar

Kesiapan belajar merupakan syarat awal suatu aktivitas belajar yang membuatnya siap buat memberi respon/jawaban yang terdapat dalam diri mahasiswa pada mencapai tujuan pedagogi eksklusif. Kesiapan belajar yang dimaksud 2 hal yang diperhatikan pada diri, yaitu syarat fisik & psikis, dimana syarat fisik wajib bebas menurut gangguan penyakit, kurang gizi, & rasa lapar. Sedangkan syarat psikis wajib steril menurut gangguan pertarungan kejiwaan, tekanan kasus atau ketegangan emosional (Surya,2009).

c. Rasa Malas Belajar

Menurut (Edy Zaqeus:2008) rasa malas dapat di artikan menjadi keenggana seorang buat melakukan sesuatu yg seharusnya atau usahakan beliau lakukan. Masuk pada famili akbar rasa malas merupakan menolak tugas, tidak disiplin,tidak tekun dll. Rasa malas belajar yang pada alami mahasiswa kini ditimbulkan penyampaian materi yang disampaikan sang dosen kurang mampu diserap sang pemikiran mahasiswa itu sendiri.

d. Minat Belajar

Tidak adanya minat seorang mahasiswa akan mengakibatkan kesulitan belajar. Belajar yg nir terdapat niatnya nir akan sinkron menggunakan kebutuhan, & nir sinkron menggunakan kecakapan. Lantaran itu, pelajaran pun nir pernah terjadi proses pada otak, akibatnya akan muncul kesulitan. Menurut Dalyono(2009:235) “minat terhadap suatu pelajaran bisa ditinjau menurut cara seorang mahasiswa/siswa mengikuti pelajaran.”

e. Bakat / skill / kemampuan

Bakat merupakan potensi/kecakapan dasar yg dibawa semenjak lahir (Dalyono,2009: 234). Seseorang akan gampang menyelidiki sesuatu yg sinkron menggunakan bakatnya. Seorang mahasiswa yg wajib menyelidiki bahan yg lain yg nir sinkron menggunakan bakatnya akan gampang bosan, gampang putus asa, & cenderung tidak senang. Hal-hal tadi akan tampak dalam mahasiswa yang tidak senang mengikuti perkuliahan sebagai akibatnya nilainya rendah.

f. Motivasi

Motivasi bisa dikatakan menjadi dorongan psikologis seorang sebagai akibatnya melakukan tindakan buat mencapai tujuan eksklusif baik secara sadar juga tidar sadar. Motivasi menjadi faktor batin yang berfungsi mengakibatkan, mendasari, mengarahkan belajar. Motivasi bisa memilih baik tidaknya pada mencapai tujuan sebagai akibatnya semakin akbar motivasinya akan semakin akbar kesuksesan belajarnya (Dalyono,2009:235-236). Oleh karenanya mahasiswa yg memiliki motivasi yang akbar akan ulet berusaha, tampak gigih, tidak mau menyerah, ulet membaca kitab buat menaikkan prestasinya. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki motivasi rendah tampak acuh takacuh, perhatiannya tidak sepakat dalam perkuliahan, sebagai akibatnya banyak mengalami kesulitan belajar.

2. Faktor Eksternal Yaitu Faktor yang Timbul Dari Luar Mahasiswa

a. Dosen/Guru

1) Kinerja Dosen/Guru

Outcome instruktur adalah hasil kerja yang dapat dicapai dalam suatu lembaga pendidikan merangkap di mana instruktur memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pendidikan (Asf & Mustofa, 2013:155-156). Keberhasilan seorang guru harus memenuhi kriteria. Artinya, guru itu sukses dan berkualitas tinggi. Sebaliknya, jika instruktur tidak memenuhi kriteria, instruktur tersebut disebut gagal.

2) Proses Penyampaian Materi

Dari output penelitian yang dilakukan oleh Dr Agung Sakti Pribadi yang diseminarkan pada Webinar dijelaskan bahwa 44.83% mahasiswa merasa terbebani belajar online dibandingkan menggunakan tatap muka. Pemahaman materi yang sulit dipahami menggunakan ketika kelas yang diberikan & pengerjaan diskusi terbatas. Proses belajar mengajar menggunakan tatap muka saja mahasiswa mampu tidak mengerti apalagi aktivitas yang dilakukan secara online menggunakan ketika yg sangat terbatas. Materi yang sulit dimengerti, bahkan beberapa dosen menaruh materi yg relatif poly pada online atau e-learning tanpa penerangan sebagai akibatnya mahasiswa wajib otodidak & sulit buat tahu. Kemudian hambatan lainnya merupakan sulitnya berkomunikasi & berdiskusi menggunakan dosen dalam ketika proses belajar berlangsung sebagai akibatnya banyak yang miskomunikasi, beberapa mahasiswa menduga respon dosen ketika berdiskusi sangat lambat Akses yang dipakai buat berkomunikasi ketika belajar misalnya handpone & laptop jua dipercaya sebagai hambatan lantaran nir seluruh mempunyai fasilitas penunjang buat bejalar online.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara buat mengantarkan atau membicarakan bahan ajar buat mencapai tujuan. Metode pembelajaran yg dipakai sang dosen sangat berpengaruh dalam mahasiswa pada mendapat & menguasai pelajaran. Jadi seseorang dosen wajib pandai menentukan metode pembelajaran buat diterapkan pada menaruh pelajaran pada pada kelas online. Dalam penerapan metode pembelajaran kini dosen mampu membicarakan materi lewat media zoom meeting, onclass ump, google classroom, google meet, & whatsapp group. Tetapi pada proses penyampaiannya kurang aporisma lantaran dosen nir mampu memantau mahasiswa yang memperhatikan & mahasiswa yang tidak memperhatikan.

4) Batas ketika unggah tugas

Waktu yang diberikan buat pengiriman jawaban dipercaya terlalu cepat sebagai akibatnya ketika yg diharapkan mahasiswa buat tahu materi & mengerjakan tugas sebagai beban. Tugas yg diberikan setiap mata kuliah perhari dipercaya sangat membebani mahasiswa. Mahasiswa mempunyai kelas belajar tiap hari rata-rata 2 matakuliah & setiap mata kuliah menaruh tugas. Ada saja tugas yang diberikan tidak masih ada pada materi yang disampaikan sang dosen sebagai akibatnya mahasiswa wajib inisiatif mencari cara didalam penyelesaian tugas (Siti Halawatus Sa'diyah,2021).

b. Orang Tua

1) Adanya Gangguan Tugas Rumah yg Diberikan Orang Tua

Berdasarkan yg peneliti alami Saat kuliah online mahasiswa dipercaya nir produktif sang orang tua & tak jarang kali orangtua menduga mahasiswa sedang bermedia misalnya facebook tiktok & dipercaya bermalas-malasan sehingga mahasiswa yg sedang belajar online diamanati orang tua sembari higienis-higienis tempat tinggal atau membantu pekerjaan orangtua(Siti Halawatus Sa'diyah,2021).

2) Ekonomi Keluarga yang minim

Kurangnya peralatan belajar, kurangnya biaya yang disediakan orang tua, & tidak adanya tempat belajar yang baik akan merusak kemajuan belajar mahasiswa (Dalyono, 2009:240). Kondisi famili yang kurang serasi jua menciptakan mahasiswa berkesulitan pada belajar.

c. Lingkungan

1) Lingkungan Masyarakat

Jika kondisi warga sedang tidak kondusif maka proses belajar akan terganggu. apabila mahasiswa belajar sembari bekerja, berorganisasi, tidak bisa mengatur ketika senggang & tidak memiliki sahabat belajar beserta jua akan mengganggu proses belajar mahasiswa tersebut.

2) Teman

Teman dekat pula mampu sebagai hambatan pada pembelajaran online & mampu juga sebagai penyemanagat pada proses pembelajaran online. Teman sangatlah berpengaruh dalam aktivitas mahasiswa, terdapat sahabat yg menjerumuskan terdapat juga sahabat yg memotivasi kita buat permanen semangat pada pembelajaran online. Teman yang menjerumuskan contohnya terdapat sahabat dalam ketika jam kuliah online berlangsung malah mengajak kita buat bermain game saja berdasarkan dalam kuliah online, & sahabat yg memotivasi kita contohnya sahabat dalam ketika jam kuliah online berlangsung malah menyuruh kita memperhatikan & menyimak materi yg pada sampaikan sang dosen.

3. Faktor Sarana Dan Prasarana

a. Biaya Internet yang mahal

Mahalnya biaya akses data yang ditanggung mahasiswa dan beratnya beban perkuliahan bila diterapkan pada perkuliahan online. Besaran kontinjensi yang dikeluarkan secara seragam berkisar antara 1 GB hingga 10 GB, tergantung penggunaan dan media pembelajaran yang digunakan. Aktivitas konferensi video menghabiskan kuota dengan cepat, dan tugas yang sulit juga menghabiskan kuota dalam jumlah besar. Dalam proses belajar mengajar di rumah, siswa biasanya tidak menerima uang harian, meskipun kebutuhan biaya paket relatif tinggi. Akibat kondisi keuangan orang tua yang memburuk akibat pandemi COVID-19, siswa dinilai kurang mampu untuk membeli paket, dan siswa dibatasi oleh kehadiran dan ketidakhadiran dari kelas online. Beberapa siswa imigran tidak dapat meninggalkan negara itu karena pandemi COVID-19 dan berjuang secara finansial untuk memenuhi kebutuhan biologis dan konektivitas internet mereka. (Siti Halawatus Sa'diyah,2021).

b. Ketersediaan Layanan Internet & Sinyal Operator yang Tidak Stabil

Ketersediaan layanan internet di setiap wilayah berbeda-beda diadaptasi menggunakan operator yang tersedia, apabila mahasiswa pergi pandemi maka hambatan yang paling primer merupakan menerima layanan internet & frekuensi yg kuat. Beberapa jaringan seluler terdapat yang bisa aktif didesa namun apabila ingin membeli kuota harganya relatif mahal. Kondisi jaringan yang tidak stabil menyebabkan kelas online yang dilakukan sang dosen tak jarang sekali mengalami gangguan. Jaringan yg nir stabil menyebabkan proses belajar mengajar sebagai terkendala hal ini ditimbulkan beberapa operator telepon nir mempunyai sinyal yang rupawan di beberapa tempat. Bahkan beberapa mahasiswa wajib mencari loka yg mempunyai sinyal kuat, meminjam wifi tetangga & sahabat supaya proses belajar mengajar & pengerjaan tugas bisa berjalan menggunakan baik. Keluhan mahasiswa yang berada didesa bahwa proses belajar mengajar menggunakan online misalnya webinar tidak bisa dilaksanakan dikarenakan frekuensi yg kurang baik. Informasi mengenai perkuliahan pula tak jarang kali terlambat apabila layanan internet tidak terdapat. Kondisi cuaca misalnya hujan & menyalakan lampu jua mensugesti kelancaran proses belajar mengajar (Siti Halawatus Sa'diyah,2021).

E. Harapan & Solusi

1. Bantuan Paket, mahasiswa berharap ditengah wabah covid-19 ini pihak kampus sanggup menaruh kemudahan-kemudahan supaya proses belajar mengajar bisa terealisasi menggunakan baik, misalnya hadiah kuota internet atau kebijakan biaya uang kuliah. Pengurangan uang kuliah selama masa pandemic covid-19 dipercaya sangat membantu mahasiswa. Alasan lain pengurangan biaya uang kuliah ditimbulkan mahasiswa merasa nir memakai fasilitas kampus selama pandemic covid-19.

2. Adanya dukungan & donasi pihak kampus pada menaruh solusi atas syarat perekonomian orangtua mahasiswa khususnya mahasiswa yang terdampak masa pandemic covid-19.
3. Adanya arahan yang kentara menurut pihak kampus pada para guru didalam melaksanakan aktivitas proses belajar mengajar secara online sebagai akibatnya guru bisa tahu mahasiswa & menuntaskan persoalan-persoalan selama kelas online.
4. Adanya anggaran-anggaran yg mendukung proses belajar-mengajar selama masa pandemic covid-19 & tidak terlalu kaku. Lebih peka & peduli terhadap syarat mahasiswa.
5. Para guru sanggup menaruh motivasi pada mahasiswa selama proses belajar. Guru lebih kreatif & inovatif sebagai akibatnya proses aktivitas belajar mengajar tidak membosankan.
6. Komunikasi yang baik antara guru & mahasiswa didalam penerangan materi yang tidak dimengerti. Adanya saat yg disediakan sang guru pada mahasiswa buat menerima bimbingan eksklusif apabila materi yang disampaikan tidak dipahami sang mahasiswa.
7. Materi yang disampaikan perlu ditambahi menggunakan surat keterangan lain misalnya kitab bacaan, video pembelajaran, audio & surat keterangan lain yang mendukung materi yang disampaikan sebagai akibatnya mahasiswa lebih gampang tahu materi yang disampaikan.
8. Perlunya pemahaman orang tua pada mendukung mahasiswa waktu proses belajar mengajar jeda jauh sebagai akibatnya mahasiswa sanggup menuntaskan proses belajar menggunakan baik.
9. Pembelajaran menggunakan media online menggunakan menaruh materi kuliah & mengerjakan soal dipercaya mahasiswa kurang efektif lantaran dipercaya kurang menarik & sulit dipahami, Sehingga perlunya dosen aktif buat memantau proses belajar mengajar selama kuliah online. Proses pembelajaran yang interaktif bisa membantu mahasiswa didalam menuntaskan tugas-tugasnya. Kegiatan bisa dilakukan menggunakan menciptakan diskusi kelompok, toleransi saat bagi mahasiswa yang

kesulitan frekwensi & aktivitas belajar yang tidak sebagai beban menggunakan cara melibatkan mahasiswa pada pemecahan masalah, memberi peluang bagi mahasiswa belajar secara mandiri (Siti Halawatus Sa'diyah,2021).



F. Kerangka Teori

Kendala mahasiswa;

- a. faktor internal;
 - tingkat pemahaman materi
 - kesiapan belajar
 - rasa malas belajar
 - motivasi
- b. faktor eksternal;
 - dosen/guru
 - kinerja dosen/guru
 - proses penyampaian materi
 - metode belajar
 - batas waktu unggah tugas
 - orang tua
 - adanya gangguan tugas rumah dari orangtua
 - ekonomi keluarga
 - lingkungan
 - lingkungan masyarakat
 - teman
- c. faktor sarana dan prasarana;
 - biaya internet yang mahal
 - ketersediaan layanan internet dan sinyal operator yang tidak stabil.

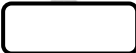


Pembelajaran
online

Dampak positif

- Menghemat waktu
- Mudah diakses materinya dimana saja
- Mengasah kemampuan IT
- Tidak terikat waktu dan tempat

Dampak negatif;

- Kurang memahami materi yang disampaikan dosen
- Mengganggu kesehatan mata
- Kurang serius belajar
- Kurang membentuk karakter dsb.

Ket;  tidak diteliti
 diteliti
 mempengaruhi

Sumber: Modifikasi teori Green(2005) dan Pender (1982)

G. Hipotesis

- a. Terdapat kendala-kendala mahasiswa dalam pembelajaran online dari faktor internal yakni faktor yang muncul pada mahasiswa itu sendiri yaitu kurang memahami, kesiapan belajar, motivasi.
- b. Terdapat kendala-kendala mahasiswa dalam pembelajaran online dari faktor eksternal; faktor yang muncul dari luar (dosen, orang tua dan lingkungan). Dari dosen; kinerja dosen, proses penyampaian materi, metode belajar, batas waktu unggah tugas. Dari orang tua; adanya gangguan tugas rumah dari orang tua, ekonomi keluarga. Dari lingkungan; keadaan udara, lingkungan masyarakat, dan teman.
- c. Terdapat beberapa kendala mahasiswa dalam pembelajaran online dari faktor sarana dan prasarana; faktor yang muncul dari media yang digunakan saat pembelajaran online. Misalnya biaya internet yang mahal, ketersediaan layanan internet dan sinyal operator yang tidak stabil.

